

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas dan penggunaan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Peran dan fungsi bidan sangat membantu proses Asuhan Komprehensif melalui pengawasan pertolongan, pengawasan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, dan pelayanan Keluarga Berencana (KB). (Manuaba, 2012).

Asuhan Kebidanan secara berkesinambungan merupakan asuhan yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonatus, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan masyarakat. Kesehatan ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian karena ibu mengalami kehamilan dan persalinan yang mempunyai risiko terjadinya kematian (Misar et al., 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran yang terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di Negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup,

jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di Sembilan Negara maju dan 51 negara persemakmuran (Purwandari, Manueke, & Anggraini, 2015).

Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDG 2015 sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup. Begitu pula dengan Angka Kematian Balita (AKABA) hasil SUPAS 2015 sebesar 26,29 per 1.000 kelahiran hidup, juga sudah memenuhi target MDG 2015 sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Berdasarkan kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2016 di Provinsi Kalimantan Barat, tercatat sebanyak 86 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 90.379, maka kematian Ibu maternal di provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2016 adalah sebesar 95 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan kasus kematian bayi yang dilaporkan pada tahun 2016 adalah sebesar 653 kasus dengan 90.379 kelahiran hidup. Sehingga dengan demikian jika dihitung angka kematian bayinya adalah 7 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu disebabkan ada dua faktor, pertama faktor langsung

dan tidak langsung. Faktor langsung adalah perdarahan yakni 38,46 persen, lain-lain 32,17 persen, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 26,17 persen, dan infeksi 4,20 persen, dan salah satu masalah AKI yang masih tinggi. Faktor tidak langsung adalah juga ditandai dengan masalah kesehatan yang kurang, perekonomian yang minim. (Kalbar, 2016).

Berdasarkan pendahuluan PMB Pranciska tahun 2018, kehamilan normal tercatat 484 sedangkan persalinan normal tercatat 23 persalinan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan **“Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.N dan Bayi Ny. N di Kota Pontianak”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara komprehensif yaitu: **“Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. Ndi Kota Pontianak?”**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. Ndi kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N Dan By Ny. N

2. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. N Dan By Ny. N
3. Untuk menegakkan analisis pada Ny. N Dan By Ny. N
4. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. N dan ByNy. N
5. Untuk menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek lapangan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas dan BPM

Meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur dan standar, sehingga dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif secara optimal, efektif dan efisien.lebih optimal melalui penanganan segera pada kasus ibu hamil, bersalin, nifas, bayi batu lahir, imunisasi dan keluarga berencana

2. Bagi Mahasiswa

Mampu menguasai setiap asuhan yang diberikan pada klien dan mengikuti perkembangan ilmu terbaru, khususnya di bidang kesehatan agar tercapai mutu asuhan yang lebih baik lagi.

3. Bagi Petugas kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penjelasan / KIE sesuai kebutuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi batu lahir, imunisasi dan keluarga berencana tentang apa saja yang harus diketahui tentang keadaan ibu dan bayi nya dengan jelas.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

- a. Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, yang telah mengalami mensturasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinannya akan mengalami kehamilan. Apabila kehamilan ini direncanakan akan memberi rasa kebahagiaan dan penuh harapan (Mandriwati, 2013).
- b. Menurut (Rohani,dkk,2011) persalinan merupakan proses pegerakan keluarnya janin,plasenta, dan membran dari jalan lahir, proses ini berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi,durasi,dan kekuatan yang teratur. Mula-mula kekuatan yang muncul kecil, kemudian terus meningkat sampai pada puncaknya pembukaan serviks lengkap sehingga siap untuk pengeluaran janin dari rahim ibu.
- c. Masa nifas menurut (Jannah, 2011) disebut juga masa postpartum atau puerperium, adalah masa sesudah persalinan, masa perubahan, pemulihan, penyembuhan, dan pengembalian alat-alat kandung/reproduksi, seperti sebelum hamil yang lamanya 6 minggu atau 40 hari pascapersalinan.

- d. Bayi baru lahir (BBL) normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat badan lahir 2500 gram sampai dengan 4000 gram (Wahyuni, 2012).
- e. Menurut (Proverawati, Islaely, & Aspuah, 2010) kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya ini bersifat sementara maupun bersifat permanen, dan upaya ini dapat dilakukan dengan menggunakan cara, alat atau obat-obatan.

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden merupakan subyek penelitian ini pada Ny N dan By. Ny. N

3. Ruang Lingkup Waktu :

Penelitian di mulai dari kehamilan yaitu pemeriksaan K1(tanggal 21 Agustus 2017), Pemeriksaan K2 (tanggal 04 Desember 2017), Pemeriksaan K3(tanggal 24 Januari 2018), Pemeriksaan(K4 tanggal 22 Maret 2018), Persalinan (tanggal 24 Maret 2018), Nifas (tanggal 30 Maret 2018 sampai tanggal 01 Mei 2018), BBL (tanggal 30Maret 2018 sampai 01Mei 2018), HB0 tanggal 24Maret 2018 sampai Campak tanggal 17 Januari 2019.

4. Ruang lingkup tempat :

Penelitian pada awal kehamilan di lakukan di Puskesmas Perum 2 dan PMB Titin Widianingsih, persalinan di lakukan di PMB Pranciska kunjungan nifas dan BBL di lakukan di rumah Ny. N

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Astin Riyantika (2016)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S dan Bayi Ny.S di Pontianak Barat	Dengan diterapkannya asuhan kebidanan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan KB telah didapatkan hasil yang diharapkan seperti kondisi ibu dan bayi dan sehat dan aman dari mulai kehamilan hingga nifas.
2.	Siti Rahma (2014)	Asuhan Kebidanan pada Ny. K Persalinan Normal di PMB Eqka Harti Kasih Pontianak	Asuhan yang diberikan pada ibu primipara sesuai dengan 7 langkah varney, perbedaan dari penelitian saat ini adalah pasien sama <i>primigravida</i> dengan perbedaan derajat rupture perineum bahwa pada kasus sebelumnya mengalami <i>rupture perineum</i>
3.	Muntyas Hana R (2016)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D 33 Tahun Di Wilayah Kerja PMB Sofia Haryani, S.S. Keb Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang	Asuhan Kebidanan Pada Pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah <i>Varney</i>

Sumber : Riyantika (2016), Rahma (2014), Hana R (2016)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu, dan hasil penelitian, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.